

Aktivitas Penghambatan Ekstrak Etil Asetat Rumput Gong (*Eriocaulon Cinereum* R.Br.) Terhadap Pertumbuhan Sel *Plasmodium Falciparum*

Amelia Arum Prasetya
Prodi Farmasi

INTISARI

Latar belakang: Terjadinya resistensi malaria menjadi pemicu pengembangan antimalaria yang baru. Rumput gong dengan zat aktif flavonoid berpotensi sebagai pengobatan malaria, karena flavonoid mampu menghambat apoptosis sel *Plasmodium*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kandungan senyawa ekstrak etil asetat rumput gong (*E. cinereum* R.Br) dan aktivitasnya terhadap sel *Plasmodium falciparum* strain FCR₃.

Metode: Penelitian diawali dengan proses ekstraksi menggunakan metode maserasi dengan bantuan alat ultrasonik, sedangkan pengentalan ekstrak menggunakan *vacuum rotary evaporatory*. Identifikasi kandungan senyawa ekstrak etil asetat menggunakan plat KLT dan pereaksi semprot AlCl₃ 10%, FeCl₃, *Liebermann Bouchard*, Anisaldehyd-Asam Sulfat dan *Dragendorff*. Pengujian aktivitas *Plasmodium falciparum* menggunakan metode Lambros dan Vanderberg yang dimodifikasi.

Hasil: Ekstrak etil asetat rumput gong terbukti mengandung flavonoid, steroid dan terpenoid. Adapun hasil penghambatan *P. falciparum* strain FCR₃ meningkat seiring dengan tingginya konsentrasi dengan nilai IC₅₀ sebesar 0,419 µg/ml dan termasuk dalam kategori senyawa aktif.

Kesimpulan: Hasil pengujian ekstrak etil asetat rumput gong dapat menghambat *P. Falciparum* strain FCR₃ dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai pengobatan antimalaria.

Kata Kunci : Rumput Gong, *Plasmodium falciparum*, FCR₃, Ekstrak Etil Asetat